

PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR, SUKU BUNGA, NILAI TUKAR, INFLASI, DAN PDB TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

Nada Faridlotul Izza ¹⁾, Rita Andini ²⁾, Ivan Permana ³⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

^{2) 3)} Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini data yang diambil adalah data *time series* bulanan dengan metode pengambilan sampel adalah sampel jenuh. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode pengumpulan data dokumentasi. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Periode penelitian dari tahun 2016 – 2020. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel jumlah uang beredar, nilai tukar dan inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap IHSG, variabel suku bunga memiliki berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap IHSG. Dan variabel PDB memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap IHSG. Sedangkan hasil uji f menunjukkan seluruh variabel secara simultan berpengaruh terhadap IHSG.

Kata kunci : IHSG, jumlah uang beredar, suku bunga, nilai tukar, inflasi, PDB.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect partially and simultaneously of the independent variable on the dependent variable. In this study, the data taken is monthly time series data with the sampling method is saturated sample. The data used is secondary data with documentation data collection method. The analysis tool used is multiple linear regression. The research period is from 2016 - 2020. The results of the t-test show that the variable money supply, exchange rate and inflation have no effect on the JCI, the interest rate variable has a negative and insignificant effect on the JCI. And the GDP variable has a positive and significant effect on the JCI. While the f-test results show all variables simultaneously affect the JCI.

Keywords: JCI, the money supply, interest rates, exchange rates, inflation, GDP.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan kata yang sering serta biasa di dengar dalam suatu perekonomian. Salah satu factor yang menjadi unsure penting dan dapat mempengaruhi suatu perekonomian pada suatu negara adalah Investasi.. Bila dilihat sebagian tahun kebelakang ini, investasi saat ini telah jadi kebiasaan yang gemar dijadikan aktivitas oleh para pelaku bisnis. Investasi merupakan aktivitas mengurangi konsumsi pada masa kini yang bertujuan guna menghasilkan laba lebih di era yang akan datang. Investasi merupakan kegiatan pelaku ekonomi di sebuah perekonomian yang memberikan kontribusi dan komitmen terhadap sejumlah dana yang disetorkan untuk beberapa asset yang ditahan beberapa waktu yang akan datang (Novitasari, 2013).

Indeks harga saham gabungan (IHSG) adalah indeks yang mengukur rata-rata seluruh saham yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). IHSG juga mengukur keseluruhan harga pergerakan saham yang terdapat pada BEI. Selain IHSG ada juga indeks LQ45, berbeda dengan IHSG indeks LQ45 adalah indeks khusus yang menghitung pergerakan 45 harga yang unggul dan aktif. Menurut Khan (2012)

menyatakan bahwa harga saham dipengaruhi oleh banyak factor eksternal maupun internal. IHSG merupakan salah satu indeks yang sangat diperhitungkan oleh seorang investor ketika akan melakukan investasi. Hal itu dapat disebabkan karena adanya pergerakan maupun perubahan pada IHSG yang dapat memperlihatkan atau menggambarkan secara rinci mengenai perkembangan suatu industri maupun perusahaan dari suatu negara.

Suku bunga pada suatu kegiatan perekonomian negara dapat menjadi tolak ukur acuan ekonomi yang dapat berdampak pada perputaran arus keuangan pada perbankan, inflasi, serta investasi di suatu negara. Suku bunga yang relative tinggi maupun rendah dapat memberikan pengaruh bagi perekonomian. Karena jika tingkat suku bunga tinggi nantinya dapat memacu para investor untuk lebih menanamkan dana pada bank dibandingkan menginvestasikan dana dengan harapan pengembalian atas dana yang ditanamkan akan jauh lebih besar Hal itu dapat berpengaruh juga terhadap IHSG yang ada pada Bursa Efek Indonesia.

Nilai tukar atau yang biasa disebut dengan kurs merupakan suatu

tingkat perbandingan nilai mata uang asing (dollar) dengan mata uang rupiah. Ketika nilai mata uang rupiah dalam negeri menguat hal tersebut dapat menunjukkan jika perekonomian dalam negeri sedang dalam kondisi yang bagus. Sebelum mengambil sebuah keputusan untuk melakukan investasi saham, seorang investor pasti akan melihat factor pengaruhnya yaitu suku bunga dan nilai tukar sebagai hal yang sangat penting, karena dengan melihat informasi dari kedua hal tersebut. Investor dapat mengetahui entimen pada BEI sehingga keputusan untuk transaksi saham tersebut dapat memberikan dampak pada perubahan harga saham.

Peningkatan harga suatu barang umum yang terjadi secara terus menerus dan berkelanjutan selama periode tertentu biasa disebut dengan inflasi. Inflasi memiliki pengaruh tinggi yang dapat mengakibatkan terhambatnya produksi suatu perusahaan akibat dampak dari naiknya harga barang. Dalam melakukan sebuah investasi, investor akan sangat berhati-hati dengan keadaan inflasi yang tinggi. Investor cenderung akan menunggu jika akan menanamkan modal pada suatu perusahaan hingga kondisi perekonomian negara tersebut membaik yang bertujuan untuk menghindari

resiko-resiko akibat inflasi yang tinggi. Hal ini dapat berdampak pada melemahnya harga saham dan indeks harga saham.

Jumlah uang beredar merupakan seluruh jumlah uang kartal yang beredar di masyarakat. Jumlah uang beredar atau Penawaran uang yang di tawarkan kepada masyarakat harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat tersebut. Sukirno (2010:301) kondisi ekonomi modern dan berkembangnya lembaga keuangan, menjadikan tujuan penggunaan uang untuk spekulasi telah dilakukan masyarakat dengan cara menyimpan atau membeli surat berharga seperti treasury bill, obligasi pemerintah, saham perusahaan. Dengan adanya ketersediaan dana untuk spekulasi yang berlebih pada masyarakat dapat meningkatkan permintaan akan saham juga menjadi cukup tinggi. Akibatnya akan terjadi peningkatan pada harga saham dan diikuti juga dengan meningkatnya indeks harga saham.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka didapati rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah jumlah uang beredar berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG)?

2. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG)?
3. Apakah nilai tukar berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG)?
4. Apakah inflasi berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG)?
5. Apakah produk domestik bruto berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG)?

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Investasi merupakan sebuah kalimat atau istilah yang memiliki beberapa hubungan pengertian dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut diawali karena adanya keterkaitan antara akumulasi suatu bentuk aktiva yang diharapkan dapat menimbulkan keuntungan lebih di masa yang akan datang. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia yang terdapat dalam PSAK investasi merupakan aktiva yang digunakan suatu perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi seperti suku bunga, royalti, dividen, dan uang sewa) untuk apresiasi nilai investasi atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti

manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan.

Jumlah uang beredar adalah jumlah dari seluruh persediaan uang dalam perekonomian suatu negara. Jumlah uang beredar juga salah satu factor yang menjadi pengaruh dalam pergerakan indeks harga saham gabungan yang terdapat pada BEI. Jumlah uang beredar adalah jumlah mata uang yang dikeluarkan dan diedarkan oleh suatu bank sentral yang terdiri dari uang logam dan uang kertas termasuk uang kuasi atau *near money* yang meliputi deposito berjangka (*time-deposit*), tabungan (*saving-deposit*) serta rekening (tabungan) valuta asing milik swasta domestik (Hudaya,2011). Jumlah uang beredar adalah perubahan jumlah uang yang ditentukan dari hasil interaksi masyarakat, lembaga keuangan dan bank sentral (Nopirin, 2007;157).

Suku bunga merupakan sejumlah nilai bunga yang harus dibayarkan per unit waktu. Atau yang bersangkutan harus membayar kesempatan untuk meminjam sejumlah uang. Suku bunga juga diartikan sebagai harga yang ditetapkan untuk meminjam sejumlah uang di ukur dalam rupiah atau dollar setiap tahun untuk setiap jumlah rupiah atau dollar yang dipinjam. tingkat suku bunga adalah harga yang harus dibayar oleh peminjam untuk memperoleh dana

dari pemberi pinjaman untuk periode jangka waktu tertentu. Dengan terjadinya pertambahan suku bunga yang tidak normal akan mempersulit dunia bisnis untuk membayar beban bunga dan kewajiban, karena suku bunga yang besar akan memberatkan beban bagi perusahaan sehingga otomatis akan berpengaruh dan mengurangi profit perusahaan (Astuti, 2013).

Nilai tukar mata uang merupakan nilai dari mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain yang digunakan saat melaksanakan proses transaksi dagang diantara kedua negara tersebut, nilainya dapat ditetapkan dari penawaran dan permintaan dari kedua mata uang tersebut. Nilai tukar mata uang antara dua negara adalah harga dari mata uang yang dipergunakan oleh penduduk negara-negara tersebut untuk saling melakukan proses perdagangan antara satu sama lain (Mankiw, 2007).

Inflasi merupakan sebuah kecenderungan dari harga-harga yang secara umum meningkat terus-menerus. Meningkatnya sejumlah harga-harga dari beberapa barang saja tidak dapat diartikan sebagai inflasi, kecuali jika peningkatan terjadi secara merata terhadap sebagian besar dari harga barang-barang lain. Inflasi secara singkat yaitu kecenderungan dari harga-

harga untuk menaik secara umum dan terus-menerus. Berdasarkan definisi tersebut, tingkat harga yang mengalami kenaikan secara umum (*general price level*) yang terjadi hanya sekali waktu saja, bukan merupakan inflasi (Astuti, 2013).

Produk domestic bruto merupakan sejumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan dari bermacam unit produksi pada suatu bagian negara dalam jangka waktu tertentu, biasanya selama kurun waktu satu tahun. Produk domestic bruto dapat juga disebutkan sebagai nilai pasar untuk seluruh barang serta jasa yang diproduksi oleh suatu negara selama periode waktu tertentu. Produk domestic bruto dijelaskan sebagai nilai barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi di dalam negara dalam satu tahun tertentu. Produk domestic bruto dapat dinilai menurut harga pasar dan dapat didasarkan pada harga yang sedang berlaku dan juga harga tetap (Sukirno, 2013:34).

Indeks harga saham gabungan merupakan angka indeks harga saham yang sudah disusun dan dihitung dengan menghasilkan trend, dimana angka indeks adalah angka yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk membandingkan kejadian yang dapat berupa perubahan

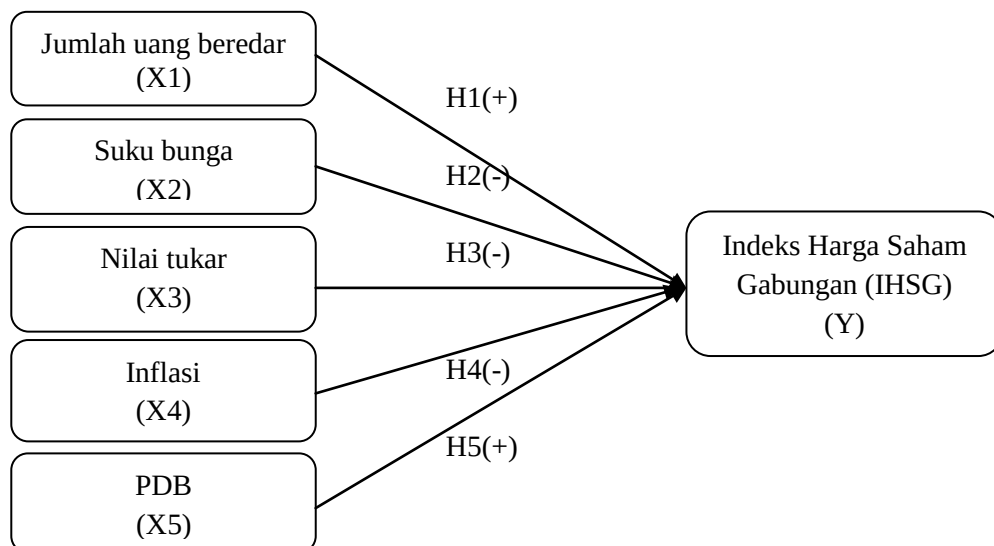
harga saham dari waktu ke waktu (Jogiyanto, 2013:147).

Penelitian yang dilakukan oleh Lusiana Salim (2013) tentang pengaruh variabel ekonomi makro terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2002-2011. Yang menunjukkan hasil penelitian bahwa suku bunga dan net ekspor berpengaruh negative signifikan, serta harga emas dunia dan harga minyak dunia berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG.

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Wisnu Hermawan (2020) tentang

analisis pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, BI Rate, jumlah uang beredar dan indeks shanghai stock exchange terhadap Indeks Sri Kehati di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. Yang menunjukkan hasil penelitian bahwa inflasi dan nilai tukar memiliki hubungan negatif yang signifikan ke indeks Sri Kehati. Sedangkan indeks Shanghai Stock Exchange memiliki hubungan positif yang signifikan dengan indeks Sri Kehati. Variabel selebihnya BI rate dan jumlah uang beredar tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan Indeks Sri kehati.

Kerangka Pemikiran



Sumber : disarikan dari berbagai jurnal, 2021

Hipotesis Penelitian

- H1 : Jumlah Uang Beredar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
- H2 : Suku Bunga memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
- H3 : Nilai Tukar memiliki pengaruh

yang negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

- H4 : Inflasi memiliki pengaruh yang negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
- H5 : PDB memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

METODOLOGI PENELITIAN

Definisi Variabel Penelitian

Sugiono (2016,38), Variabel penelitian adalah seluruh sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh sesuatu informasi terkait hal tersebut dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). (Sugiono,2016;39). Variabel independen pada penelitian ini yaitu Jumlah Uang Beredar (X1), Suku Bunga (X2), Nilai Tukar (X3), Inflasi (X4) dan PDB (X5).

Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya

variabel independen atau variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel Dependen pada penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan (Y).

Definisi Operasional Variabel

IHSG

Menurut Anoraga dan Pakarti (2001:101) IHSG merupakan indeks yang menunjukkan pergerakan harga saham secara umum yang tercatat pada Bursa Efek yang menjadi acuan tentang perkembangan kegiatan di pasar modal. IHSG adalah keseluruhan harga saham perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia.

$$IHSG = \frac{NILAI\ PASAR}{NILAI\ DASAR} \times 100$$

Jumlah Uang Beredar

Menurut Hudaya (2011) jumlah uang beredar adalah jumlah mata uang

yang dikeluarkan dan diedarkan oleh suatu bank sentral yang terdiri dari uang logam dan uang kertas termasuk uang kuasi atau *near money* yang meliputi deposito berjangka (*time-deposit*), tabungan (*saving-deposit*) serta rekening (tabungan) valuta asing milik swasta domestik.

$$M2 = M1 + TD + SD$$

Suku Bunga

Menurut Sunariyah (2004), Suku bunga adalah harga dari pinjaman. Suku bunga diartikan sebagai sejumlah presentase uang pokok perunit waktu. Bunga merupakan ukuran harga suatu sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur. Besaran tingkat suku bunga bermacam-macam sesuai dengan kemampuan debitur untuk mengembalikan pinjamannya kepada kreditur, namun Bank Sentral sendiri juga sudah mengeluarkan standar tingkat suku bunga umum yang dapat digunakan. Suku bunga yang digunakan pada penelitian ini adalah suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia tahun 2016-2020.

Nilai Tukar

Menurut Mankiw (2007), Nilai tukar mata uang antara dua negara adalah harga dari mata uang yang dipergunakan oleh penduduk negara-

negara tersebut untuk saling melakukan proses perdagangan antara satu sama lain. Nilai tukar rupiah merupakan suatu perbandingan antara nilai mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Pada penelitian ini mata uang yang digunakan adalah Rupiah. Yang selanjutnya akan dirubah menjadi return nilai tukar rupiah terhadap dollar dalam waktu periode 2016-2020.

Inflasi

Dikutip dari Boediono dalam Astuti (2013), menjabarkan arti inflasi secara singkat yaitu kecenderungan dari harga-harga untuk menaik secara umum dan terus-menerus. Infasi merupakan sebuah proses kejadian yang menggambarkan keadaan dimana harga-harga barang terus mengalami kenaikan dan diikuti melemahnya mata uang negara itu sendiri.

$$IHK = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

PDB

Menurut Sukirno (2013:3), Produk domestik bruto diartikan sebagai nilai barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi di dalam negara dalam satu tahun tertentu. Produk domestik bruto dapat dinilai menurut harga pasar dan dapat didasarkan pada harga yang sedang berlaku dan juga harga tetap.

$$PDB = C + I + G + NX$$

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Penentuan populasi pada penelitian ini yaitu data keseluruhan pada *time series* bulanan terdiri dari jumlah uang beredar, suku bunga, nilai tukar, inflasi, PDB dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode Januari 2016 – Desember 2020 yaitu sebanyak 60.

Sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini dilaksanakan menggunakan teknik sampling jenuh. Sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2010:61) memberikan definisi bahwa sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampelnya. Sampel yang digunakan adalah data *time series* bulanan periode 5 tahun, yaitu dimulai pada Januari 2016 sampai Desember 2020. maka didapatkan total sampel dari data *time series* bulanan sebanyak 60 sampel (12 bulan x 5 tahun).

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang dipakai merupakan jenis data sekunder, yaitu data yang ada bukan diperoleh dengan melangsungkan observasi maupun penelitian secara langsung terhadap objek melainkan mengambil data melalui sebuah situs resmi atau website yang sudah ada. Menggunakan sumber data yang didapatkan dari sebuah website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id, website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) www.bps.go.id, dan website resmi Bank Indonesia www.bi.go.id, www.yahoo.finance.co.id.

Metode Pengumpulan Data

Pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode dengan cara mencatat serta mengumpulkan data-data tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian bisa dari situs resmi, sumber dokumen atau buku-buku, koran, majalah dan lain-lain menyangkut jumlah uang beredar, suku bunga, nilai tukar, inflasi, PDB dan indeks harga saham gabungan (IHSG) di BEI pada tahun 2016-2020.

Metode Analisa Data

Metode analisis data ialah bagian dari urutan analisis dimana data yang dikumpulkan kemudian diproses yang

bertujuan untuk menghasilkan kesimpulan dalam pengambilan keputusan. Pada penelitian yang dilakukan ini, metode analisis yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif, yang bertujuan untuk melihat secara kuantitatif dampak dari adanya variabel independen terhadap variabel dependen baik secara bersamaan ataupun secara terpisah.

Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen dalam penelitian secara parsial (Ghozali, 2016).

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji pengaruh simultan dilakukan untuk mencari tahu apakah variabel independen secara bersama-sama atau secara simultan dapat mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016)

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dimanfaatkan untuk mengukur besarnya

sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah dari 0 sampai dengan 1 ($0 < R^2 < 1$) (Ghozali, 2016). untuk data runtun waktu (*time series*) umumnya memiliki nilai koefisien determinasi yang lebih besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Identitas Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 60 sampel untuk dijadikan data penelitian guna menyelesaikan proses penelitian ini. Dalam penelitian ini identitas sampel yang digunakan merupakan data yang telah tersedia di website resmi Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, Serta Bursa Efek Indonesia. Data sampel pada penelitian ini meliputi data jumlah uang beredar, suku bunga, nilai tukar, inflasi, PDB, serta IHSG. Dengan jangka waktu penelitian yang digunakan adalah selama 5 tahun, yaitu dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Analisa Data

a. Analisa Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
JUB	60	4498361.28	6900049.49	5560522.9865	653713.89810
SB	60	3.75	7.25	5.1083	.88701
NT	60	12998.00	16367.00	13950.2333	646.66661
INFL	60	1.32	4.45	3.1205	.74047
PDB	60	768793.35	916223.78	857414.5650	47642.93280
IHSG	60	4538.93	6605.63	5691.7330	581.10510
Valid N (listwise)	60				

Sumber : data diolah,2021

b. Uji Normalitas

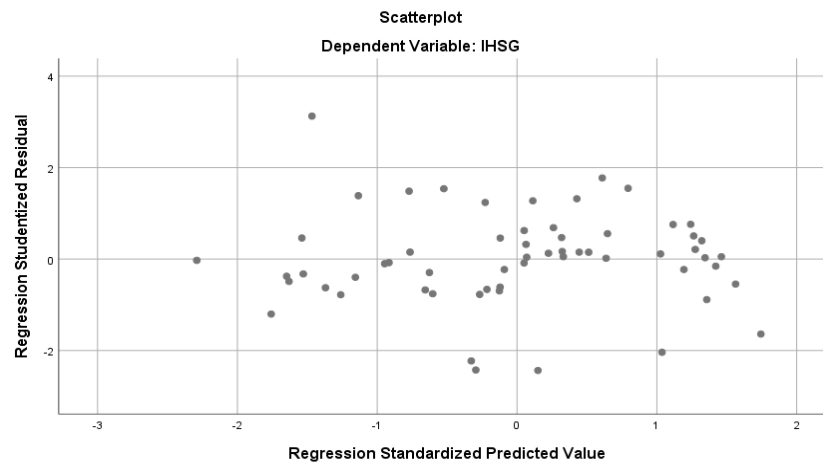
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	347.20159180
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.083
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : data diolah,2021

c. Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	JUB	.102	9.842
	SB	.416	2.402
	NT	.540	1.850
	INFL	.285	3.513
	PDB	.248	4.033
a. Dependent Variable: IHSG			

d. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : data diolah, 2021

e. Uji Autokolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.802 ^a	.643	.610	362.91994	1.800
a. Predictors: (Constant), PDB, SB, INFL, NT, JUB					
b. Dependent Variable: IHSG					

Sumber : data diolah, 2021

f. Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1504.345	1426.336		1.055	.296
	JUB	-.001	.000	-.748	-2.699	.009
	SB	-123.816	71.054	-.189	-1.743	.087
	NT	-.503	.117	-.560	-4.320	.000
	INFL	33.588	115.126	.043	.292	.772
	PDB	.018	.002	1.476	8.244	.000
a. Dependent Variable: IHSG						

Sumber : data diolah, 2021

g. Uji Regresi Parsial (Uji-t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1504.345	1426.336		1.055	.296
	JUB	-.001	.000	-.748	-2.699	.009
	SB	-123.816	71.054	-.189	-1.743	.087
	NT	-.503	.117	-.560	-4.320	.000
	INFL	33.588	115.126	.043	.292	.772
	PDB	.018	.002	1.476	8.244	.000

Sumber : data diolah, 2021

h. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12810917.596	5	2562183.519	19.453	.000 ^b
	Residual	7112387.776	54	131710.885		
	Total	19923305.371	59			
a. Dependent Variable: IHSG						
b. Predictors: (Constant), PDB, SB, INFL, NT, JUB						

Sumber : data diolah, 2021

i. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 ^a	.643	.610	362.91994
a. Predictors: (Constant), PDB, SB, INFL, NT, JUB				
b. Dependent Variable: IHSG				

Sumber : data diolah, 2021

PENUTUP

Kesimpulan

Penjelasan serta analisis data yang telah diuraikan oleh peneliti mengenai pengaruh jumlah uang beredar, suku bunga, nilai tukar, inflasi dan PDB terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) studi pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah uang beredar secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG)
2. Suku bunga secara parsial memiliki pengaruh negative tidak signifikan terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG)
3. Nilai tukar secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG)
4. Inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG)
5. Produk domestik bruto (PDB) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG)
6. Pengaruh jumlah uang beredar, suku bunga, nilai tukar, inflasi dan PDB secara simultan

berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG).

Keterbatasan

Penelitian ini dicoba dengan sebagian keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat mempengaruhi terhadap hasil dari penelitian ini. Keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah dalam penentuan jumlah sampel yang tergolong masih sedikit karena hanya menggunakan 60 sampel. Serta belum bisa melibatkan lebih banyak indikator yang berhubungan dengan penelitian

Saran

Bersumber pada kesimpulan yang ada, hingga saran-saran yang bisa diberikan terkait pengaruh jumlah uang beredar, suku bunga, nilai tukar, inflasi dan PDB terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) adalah sebagai berikut:

1. Bagi pelaku investasi

Peneliti dapat memberikan saran- saran bagi investor, karena variabel jumlah uang beredar, nilai tukar dan inflasi tidak berpengaruh terhadap naik turunnya IHSG, disarankan bagi para investor yang ingin berinvestasi di Bursa Efek Indonesia untuk tidak berspekulasi dan menunggu agar kondisi jumlah uang beredar, nilai tukar, serta inflasi stabil,

agar tidak mengalami kerugian yang semakin besar.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen sebagai variabel penelitian karena masih banyak indikator lain yang berpengaruh dan dapat dijadikan sebagai variabel independen guna penelitian terhadap IHSG serta menambah jumlah sampel dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, M.iZ. 2012. *Pengaruh tingkat inflasi, suku bung nSBI, nilai kurs dolar (Usd/Idr), dan indeks Dow Jones (DJIA) terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI) (periode 2008-2011)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, 7(2): 1-17.

Appa, Yuni. 2014. *Pengaruh Inflasi dan Kurs Rupiah/Dolar Amerika terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. E-Journal Administrasi Bisnis, 2 (4): 498-512.

Arviana, Geofanni Nerissa. 2021. *Sebelum Investasi, Pahami Dulu Apa Itu IHSG Dan Berbagai Fungsinya*.

<http://glints.com/id/lowongan/ap>

[a-itu-ihsg/#.YCAz1-gza00](#),

diakses 08 Maret 2021.

Astuti, Rini, L. Joyce, V.R, Paulina.

2016. *Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-2015*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol.16, No.02, 2016.

Harsono, R. Ardelia, W. Saparila.

2018. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.60, No.2, Juli 2018.

Hermawan, Tri Wahyu. 2020. *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate, Jumlah Uang Beredar, Dan Indeks Shanghai Stock Exchange Terhadap Indeks Sri Kehati Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019*. Jurnal Ilmu Manajemen, Vol.8, No.4, 2020

Heru, Nugroho. 2008. *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs dan Jumlah Uang Beredar terhadap Indeks LQ45 (Studi Kasus pada BEI Periode 2002-2007)*. Thesis Program Studi Magister Manajemen. Universitas Diponegoro

- Ibeng, Parta. 2020. *Pengertian PDB (Produk Domestik Bruto), Fungsi, Jenis Dan Rumus*. <http://pendidikan.co.id/pengertian-pdb-produk-domestik-bruto-fungsi-jenis-dan-rumus/>, diakses 20 Desember 2020.
- Ismail, Ibnu. 2020. *Produk Domestik Bruto (PDB) adalah: Pengertian, Sejarah, Dan Manfaatnya Untuk Negara*. <http://accurate.id/ekonomi-keuangan/produk-domestik-bruto-adalah/>, diakses 28 Oktober 202
- Jayanti, yusnita, Darminto, S. Nengah. 2014. *Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Rupiah, Indeks Dow Jones Dan Indeks KLSE Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.11, No.1, Juni 2014.
- Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. BPFE : Yogyakarta
- Kewal, Suramaya Suci. 2012. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*. Jurnal Economia, 8(1): 67-80
- Krisna, Anak Agung Gde Aditya., dan Wirawati, Ni Gusti Putu. 2013. *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga SBI Pada Indeks Harga Saham Gabungan Di BEI*. E- Jurnal Akuntansi, 3(2): 421-435
- Krisnawati, Melani Devi. Nursiam. *Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga SBI, Nilai Kurs, Indeks Dow Jones, Indeks Hang Seng Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*. Seminar Nasional Dan Call For Paper Paradigma Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Era 4.0.
- Kusharfitri, Diah Anggadewi. 2016. *Analisi Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Tahun 2009-2013*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.
- Kusuma, I Putu Marta Edi, B.B. Ida. 2016. *Pengaruh Inflasi, JUB, Nilai Kurs Dollar Dan Pertumbuhan GDP Terhadap IHSG Di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.5, No.3, 2016.